

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya interaksi antara jenis sitokinin dan konsentrasi sitokinin pada pertumbuhan krisan secara in vitro hasil mutasi EMS. Interaksi tersebut terjadi pada parameter jumlah tunas di kedua tahap multiplikasi dengan kombinasi perlakuan BAP 1,5 ppm dan parameter tinggi planlet di multiplikasi II dengan kombinasi perlakuan kinetin 3,5 ppm.
2. Jenis sitokinin yang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan krisan secara in vitro hasil mutasi EMS terdapat pada sitokinin BAP pada parameter jumlah tunas di multiplikasi II dan parameter jumlah daun di multiplikasi II. Sitokinin kinetin juga berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan krisan secara in vitro hasil mutasi EMS pada parameter tinggi planlet di kedua tahap multiplikasi.
3. Konsentrasi sitokinin yang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan krisan secara in vitro hasil mutasi EMS terdapat pada konsentrasi 1,5 ppm pada parameter jumlah tunas di multiplikasi II, konsentrasi 2,5 ppm pada parameter jumlah daun di multiplikasi II, dan konsentrasi 3,5 ppm pada parameter tinggi planlet di kedua tahap multiplikasi.

### 5.2. Saran

Saran yang dapat dilakukan pada penelitian lanjutan adalah menggunakan sitokinin BAP pada rentang 1 – 2 ppm untuk meningkatkan jumlah tunas dan jumlah daun, sedangkan untuk meningkatkan tinggi planlet disarankan menggunakan sitokinin kinetin pada taraf konsentrasi lebih dari 3 ppm.